

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kecerdasan Sosial dan Emosional Siswa Kelas III pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI TPI Keramat Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kecerdasan sosial siswa kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan persentase rata-rata sebesar 69,73%. Dari 77 responden, sebanyak 49 siswa (63,64%) berada pada kategori sedang, 25 siswa (32,47%) berada pada kategori tinggi, dan 3 siswa (3,90%) berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam berinteraksi, bekerja sama, berempati, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, namun masih memerlukan pembinaan dan penguatan agar berkembang secara optimal.
2. Kecerdasan emosional siswa kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan persentase rata-rata sebesar 69,70%. Dari 77 responden, sebanyak 54 siswa (70,13%) berada pada kategori sedang, 21 siswa (27,27%) berada pada kategori tinggi, dan 2 siswa (2,60%) berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengenali dan mengelola emosi, memotivasi diri, menunjukkan empati, serta membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Meskipun demikian, kemampuan tersebut masih perlu terus

dikembangkan melalui proses pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan sosial dan kecerdasan emosional siswa kelas III pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI TPI Keramat Banjarmasin telah berkembang dengan cukup baik, tetapi masih berada pada kategori sedang sehingga memerlukan upaya yang berkesinambungan dari guru, sekolah, dan orang tua untuk meningkatkan kedua aspek tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program sekolah yang mendukung pengembangan kecerdasan sosial dan emosional peserta didik, baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan di lingkungan madrasah.
2. Bagi Guru, khususnya guru Pendidikan Pancasila dan wali kelas, diharapkan dapat merancang pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik melalui diskusi kelompok, kerja sama, permainan edukatif, pembelajaran berbasis proyek, maupun kegiatan refleksi sehingga dapat meningkatkan kemampuan sosial dan emosional siswa secara optimal.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat memberikan teladan, pendampingan, dan pembiasaan yang positif di rumah, seperti membangun komunikasi

yang baik, melatih anak mengendalikan emosi, menghargai orang lain, serta menanamkan sikap empati dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, misalnya penelitian korelasional, eksperimen, atau penelitian tindakan kelas, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan sosial dan emosional maupun strategi yang efektif untuk meningkatkannya. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas subjek penelitian pada jenjang kelas atau madrasah yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.